

**PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI
MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGELOLA GURU DI SMK N 1 PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

OKTAVIANI
NIM. 17002024

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENGELOLA GURU DI SMK N 1 PAINAN

Nama : Oktaviani
BP/NIM : 2017/17002024
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Maret 2022

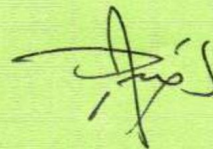
Disetujui oleh:

Ketua Jurusan



Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D
NIP.19630424 198811 1 001

Dosen Pembimbing



Dra. Nelfia Adi, M.Pd.
NIP. 19630206 198602 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang**

Judul : Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Manajerial Kepala
Sekolah dalam Mengelola Guru di SMK N 1 Painan
Nama : Oktaviani
BP/NIM : 2017/17002024
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Maret 2022

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

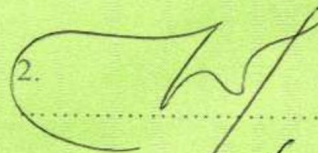
1. Ketua: Dra. Nelfia Adi, M.Pd.

1.



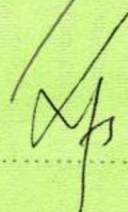
2. Anggota: Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.

2.



3. Anggota: Lusi Susanti, S.Pd., M.Pd.

3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviani
BP/NIM : 2017/17002024
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Guru di SMK N 1 Painan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil sendiri dan benar keasliannya kecuali ada pendapat orang lain yang dijadikan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 9 Maret 2022
Saya yang menyatakan



Oktaviani
2017/17002024

ABSTRAK

Oktaviani. 2021. Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Guru di SMK N 1 Painan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru memiliki peran yang sangat penting dikarenakan mampu mengembangkan mutu atau kualitas sekolah. Namun kenyataannya, kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru kurang baik di SMK N 1 Painan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa baik persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru di SMK N 1 Painan, dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan kebutuhan guru, kemampuan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan pembinaan dan pengembangan profesional guru, dan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola pemberian kesejahteraan guru?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan seberapa baik persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam: 1) merencanakan kebutuhan guru, 2) mengelola kegiatan pembinaan dan pengembangan profesional guru, dan 3) mengelola pemberian kesejahteraan guru.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh guru SMK N 1 Painan yang berjumlah 96 orang dengan sampel 50 orang guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Alat pengumpulan data adalah angket dengan model skala likert yang teruji validitas dan reliabilitas. Angket ini telah diuji cobakan dengan bantuan SPSS 25.0, dengan hasil 33 pernyataan valid dan 3 pernyataan invalid. Uji reliabilitas dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dengan r tabel 0,632 dan didapat r hitung 0,980, yang artinya instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan rumus nilai rata-rata (mean).

Hasil analisis pengolahan data penelitian yaitu persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,9. Hasil tersebut menggambarkan bahwa persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam 1) merencanakan kebutuhan guru berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,2; 2) mengelola pembinaan dan pengembangan profesional guru berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,0; 3) mengelola pemberian kesejahteraan guru berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,4.

Kata Kunci: kompetensi manajerial, mengelola guru, persepsi

KATA PENGANTAR

Bismillah, Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan Baginda Rasulullah SAW yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Guru di SMK N 1 Painan”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D. dan Bapak Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Nelfia Adi, M.Pd. selaku PA dan Pembimbing penulis, yang telah membantu dengan penuh kesabaran dan membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. selaku penguji 1 dan Ibu Lusi Susanti, M.Pd. selaku penguji 2, yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
7. Pegawai tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan dan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam pengurusan administrasi sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.
8. Bapak Syamsul Mardan, S.Pd., MM dan Ibu Dra. Nelmawati selaku kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum SMK N 1 Painan yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam penelitian.
9. Ibu Sri Artati Susilawaty, S.Pd., M.Pd selaku wakil bidang sarana dan prasarana SMK N 1 Painan yang telah sangat baik membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Guru-guru SMK N 1 Painan yang telah bersedia membantu penulis untuk mengisi angket penelitian.
11. Keluarga tercinta yang selalu mendoakan di setiap langkah penulis, teristimewa untuk Mama, Ayah, Kakak Muspita Anjelia, S.Pd., Adik Hans Purnama, dan Adik Ahimsa Azzalea.
12. Teruntuk orang-orang baik di sekitar, teman-teman seperjuangan, teman-teman jurusan angkatan 2017 yang telah banyak membantu baik langsung ataupun tidak langsung.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata Penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, Oktober 2021

Penulis

Oktaviani
NIM. 17002024

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	iError! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Asumsi Penelitian	8
G. Tujuan Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Persepsi.....	10
B. Kompetensi Manajerial.....	14

C. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Guru	18
D. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Definisi Operasional	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru	19
Tabel 2. Data guru SMK N 1 Painan	38
Tabel 3. Sampel penelitian.....	40
Tabel 4. Hasil uji coba validitas instrumen.....	43
Tabel 5. Hasil uji reliabilitas	44
Tabel 6. Kategorisasi skor penelitian	47
Tabel 7. Deskripsi data persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam merencanakan kebutuhan guru di SMK N 1 Painan	49
Tabel 8. Deskripsi data persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola kegiatan pembinaan dan pengembangan profesional guru di SMK N 1 Painan	51
Tabel 9. Deskripsi data persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola pemberian kesejahteraan guru di SMK N 1 Painan.....	53
Tabel 10. Rekapitulasi skor rata-rata persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru di SMK N 1 Painan.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi individu menurut teori	11
Gambar 2. Kerangka konseptual penelitian persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	70
Lampiran 2. Pengantar Angket	71
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket.....	72
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian.....	73
Lampiran 5. Tabulasi Uji Coba Penelitian.....	79
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Angket Penelitian	80
Lampiran 7. Tabel Nilai-nilai r Product Moment	83
Lampiran 8. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	84
Lampiran 9. Angket Penelitian	85
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian.....	91
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Administrasi Pendidikan	94
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provnsi Sumatera Barat..	95
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMK N 1 Painan	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar utama bagi kemajuan suatu bangsa. Maka itu, pendidikan menjadi salah satu faktor kebutuhan mendasar bagi manusia saat ini, di samping kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Namun dewasa ini pendidikan mengalami penurunan kualitas, dan kualitas pendidikan tersebut dapat ditentukan dari berbagai faktor. Salah satu faktor penentu kualitas pendidikan ialah pimpinan organisasi bidang pendidikan tersebut di sekolah yaitu kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang penting dalam mengusahakan terwujudnya visi, misi, dan tujuan sekolah. Seorang kepala sekolah harus mampu mengelola sekolah agar dapat menjadikan sekolahnya maju dan berkembang. Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 menyebutkan ada 5 kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang kepala sekolah yaitu kompetensi

kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Menurut jurnal penelitian Muhammad Darwisy Al M (2021) dengan judul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru” mengemukakan bahwa kompetensi kepala sekolah yang sangat teknis adalah kompetensi manajerial, sehingga apabila seseorang sudah menjadi kepala sekolah, maka banyak orang memandang bahwa seseorang tersebut memiliki kompetensi manajerial secara baik.

Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kemampuan/ keterampilan yang harus dikuasai seorang kepala sekolah dalam upaya mengelola sekolah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada guna mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Apabila kompetensi manajerial kepala sekolah tidak baik maka akan menyebabkan kurang baiknya pengelolaan sekolah, namun apabila kompetensi manajerial kepala sekolah itu baik maka pengelolaan sekolah menjadi baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sekolah. Kepala sekolah yang mampu mengelola sekolah dapat mendukung tercapainya tujuan sekolah dengan sangat baik sehingga sekolah dapat dikatakan berkualitas, sedangkan ketidakmampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah dapat menciptakan sekolah tidak mampu mencapai tujuannya. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial yang baik atau mampu dalam mengelola sekolah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya guna mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam mengelola sekolah, salah satu rinciannya kepala sekolah perlu mengelola guru dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal. Pengelolaan guru merupakan kegiatan yang mencakup penetapan norma, standar, prosedur, pengangkatan, pembinaan, penatalaksanaan, kesejahteraan dan pemberhentian tenaga kependidikan sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan sekolah (Aliyyah, 2018). Pengelolaan guru perlu dilakukan oleh seorang kepala sekolah dengan tujuan agar guru tetap tampil secara profesional dalam menjalankan tugas utamanya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, maka guru harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional. Menjadi guru profesional perlu pula didukung oleh pimpinan sekolah yaitu kepala sekolah, seperti contoh pengadaan pendidikan dan pelatihan untuk guru dari kepala sekolah. Sebagaimana Helmawati (dalam Syafitri, 2017) mengemukakan bahwa dalam mengelola guru, salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi guru, seperti MGMP/MGP tingkat sekolah, *in house training*, diskusi profesional, atau kesempatan melanjutkan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk dapat mengembangkan berbagai potensi dan kemampuannya pada aspek manajerial dalam mengelola sumber daya sekolah terkhusus guru, yang mana seorang guru memiliki tugas dan

peran yang sangat besar untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan mutu atau kualitas sekolah.

Untuk mengetahui kompetensi manajerial kepala sekolah sudah berjalan dengan baik atau belum, maka diperlukan persepsi dari orang-orang yang digerakkan oleh kepala sekolah tersebut, dalam hal ini yaitu guru. Persepsi merupakan tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu (KBBI, 2021). Persepsi dalam penelitian ini merupakan tanggapan atau penilaian guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru. Guru tentunya mempunyai persepsi tersendiri terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru di sekolah yang dipimpinnya, sebab persepsi merupakan cara menilai berdasarkan pada pengalaman objek yang telah ada atau pengalaman yang pernah dialami oleh teori dan kepercayaan yang dimiliki. Persepsi yang timbul dapat berbeda-beda di antara para guru, baik itu positif maupun negatif berkaitan dengan kompetensinya sebagai pemimpin di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis kepada beberapa orang guru selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di SMK N 1 Painan dari tanggal 10 Agustus s/d 02 November 2020 terlihat bahwa kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah di SMK N 1 Painan dalam mengelola guru belum berjalan dengan optimal. Adapun fenomena yang penulis temukan sebagai berikut:

1. Adanya keluhan dari beberapa orang guru tentang kemampuan kepala sekolah yang belum cukup mampu membimbing dan memberikan dukungan atau

motivasi kepada para guru. Hal ini terlihat dari kepala sekolah belum mengarahkan guru yang kurang serius dalam menyusun RPP sehingga di pertengahan semester pun RPP nya belum selesai.

2. Adanya keluhan dari beberapa orang guru tentang kemampuan kepala sekolah yang masih kurang memberikan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan keprofesionalan guru tersebut. Hal ini terlihat dari kepala sekolah yang jarang mengadakan pendidikan dan pelatihan (diklat) untuk guru, sehingga masih banyak guru yang gagap teknologi.
3. Kemampuan kepala sekolah masih belum maksimal dalam mengelola kegiatan pembinaan dan pengembangan profesional guru.
4. Adanya keluhan dari beberapa orang guru tentang kepala sekolah kurang mendukung guru yang berkeinginan melanjutkan pendidikan.
5. Adanya keluhan dari beberapa orang guru tentang keberpihakan kepala sekolah kepada guru-guru tertentu.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru dengan lokasi penelitian di SMK N 1 Painan. Penelitian ini bermaksud agar kepala sekolah terutama di lokasi peneliti, mampu mengetahui kompetensi manajerialnya dalam mengelola guru sehingga sesuai dengan standar yang ditetapkan, sebagai dasar meningkatkan profesionalisme kepala sekolah dan dapat meningkatkan kualitas sekolahnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang diungkapkan dalam latar belakang, menyebutkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru di SMK N 1 Painan belum berjalan dengan optimal, hal ini disebabkan karena:

1. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan kebutuhan guru.
2. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan pembinaan dan pengembangan profesional guru.
3. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam mengelola pemberian kesejahteraan guru sesuai kewenangan dan kemampuan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah menguraikan 16 sub indikator kompetensi manajerial kepala sekolah. Melihat luasnya kompetensi manajerial kepala sekolah tersebut, maka penelitian difokuskan kepada kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru, yaitu dilihat dari:

1. Kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan kebutuhan guru.
2. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan pembinaan dan pengembangan profesional guru.
3. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola pemberian kesejahteraan guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa baik persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru di SMK N 1 Painan, dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan kebutuhan guru, kemampuan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan pembinaan dan pengembangan profesional guru, dan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola pemberian kesejahteraan guru?”

E. Pertanyaan Penelitian

Agar peneliti lebih terarah, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa baik persepsi guru terhadap kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan kebutuhan guru di SMK N 1 Painan?
2. Seberapa baik persepsi guru terhadap kemampuan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan pembinaan dan pengembangan profesional guru di SMK N 1 Painan?
3. Seberapa baik persepsi guru terhadap kemampuan kepala sekolah dalam mengelola pemberian kesejahteraan guru di SMK N 1 Painan?

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian ini adalah para guru memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang seberapa baik:

1. Persepsi guru terhadap kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan kebutuhan guru di SMK N 1 Painan.
2. Persepsi guru terhadap kemampuan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan pembinaan dan pengembangan profesional guru di SMK N 1 Painan.
3. Persepsi guru terhadap kemampuan kepala sekolah mengelola pemberian kesejahteraan guru di SMK N 1 Painan.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat tersebut ialah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru di SMK N 1 Painan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya

2. Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk memperbaiki kompetensi manajerialnya dalam mengelola guru di sekolah.

- b. Bagi Pengawas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengawas untuk melakukan penilaian kinerja kepala sekolah. dan melakukan pembinaan terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru.